BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman sekarang banyak sekali perubahan teknologi yang terjadi secara cepat, hal ini yang kemudian membuat masyarakat dunia mengalami beberapa perubahan kebiasaan agar dapat menyesuaikan diri pada lingkungan dan situasi disekitar. Kebiasaan yang sangat signifikan terjadi pada masyarakat umum adalah penggunaan internet, tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat sekarang cenderung mengunakan internet dalam berbagai aktivitas mereka.

Dikutip dari Kominfo, di indonesia sendiri terdapat sekitar 82 juta orang saat ini adalah pengguna internet dengan presentasi sebesar 80% penggunanya adalah remaja berumur 15-19 tahun hal tersebut menjadikan indonesia sebagai peringkat - 8 dengan pengguna internet terbesar didunia. Dalam konteks tersebut jelas bahwa masyarakat sekarang lebih memilih menggunakan internet dalam keseharian mereka termasuk dalam penggunaan media informasi dan komunikasi.

Terdapat berbagai macam media informasi dan komunikasi saat ini seperti media cetak (koran, majalah, tabloid) dan media elektronik (radio, televisi) hingga berbagai macam platform media online seperti facebook, twitter, instagram, youtube dll. Dimana tentu kemunculan dari media online tersebut perlahan menggeser keberadaan dari media lainnya. Penggunaan media koran, majalah, radio, televisi sekarang sudah sangat sulit kita jumpai di lingkungan terdekat kita.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Kendati demikian, tidak jarang juga kita masih melihat beberapa perusahaan besar dari media koran, majalah, radio maupun televisi mulai beralih menuplatform digital dalam rangka mengikuti arus perkembangan zaman dalam masyarakat serta agar dapat terus eksis dikalangan pengguna media informasi. Disisi lain juga masih terdapat beberapa media yang bertahan dengan format asli bentuknya

Media informas dan komunikasi ini bisa kita sebut sebagai media massa karena kesamaan definisinya sebagai sebuah wadah atau tempat untuk terjadinya sebuah komunikasi massa. Diantara semua jenis media massa, terdapat beberapa fungsi yang sama sebagai media massa yaitu sebagai penyiar informasi, mendidik, menghibur, memengaruhi dan kontrol sosial.

Diantara media massa majalah adalah salah satu media yang masih bertahan hingga sekarang, tercatat dalam sejarah pertama kali majalah muncul di tahun 1663 sampai dengan sekarang majalah masih dapat kita temui. Penggunaan majalah memiliki tempat tersendiri dalam hati masyarakat dimana perusahaan majalah masihlah eksis hingga sekarang yang kemudian menjadi bukti bahwa majalah masih relevan untuk digunakan sebagai media massa dalam masyarakat meskipun ditengah arus perkembangan teknologi.

Di kutip dari platform data Nielsen, “Menurut survey Nielsen Consumer & Media View (CMV) kuartal III 2017 yang dilakukan di 11 kota dan menginterview 17 ribu responden, saat ini media cetak (termasuk Koran, Majalah dan Tabloid) memiliki penetrasi sebesar 8% dan dibaca oleh 4,5 juta orang. Dari jumlah tersebut, 83% nya membaca koran dan majalah”. Hal ini yang menjadi bukti bahwa

penggunaan media cetak masih menjadi pilihan berbagai kalangan individu sebagai sumber bacaan masyarakat.

Dari berbagai majalah terdapat majalah hidayatullah, Majalah ini hadir dengan bentuk majalah yang isinya khusus membahas masalah keagamaan sebagai pengingat akan nilai islam. Majalah hidayatullah memberikan pemahaman mengenai islam sebagai pedoman kita dalam menjalani kehidupan serta memuat berbagai konten-konten islami yang dikemas dengan gaya dan pembawaan nya yang menarik dan dengan pembawaan tulisan yang ringan. Konten-konten majalah hidayatullah dibungkus kedalam sebuah rubik dan memuat berbagai pesan tentang nilai nilai islam dengan motto mereka Mengabarkan Kebenaran.

Majalah hidayatullah memuat bermacam – macam topik kedalam berbagai rubrik sehingga pembaca dapat memilih bahasannya sendiri, dari mulai pembahasan ilmiah, opini, sejarah, hingga berita perkembangan..islam dari luar ataupun dalam negeri. Artikel pada rubrik sistem wahyu ini ditulis langsung oleh berbagai penulis yang ahli untuk pembahasan mengenai agama Islam dan setiap bulannya menyajikan artikel berisi dakwah. Oleh karenanya, penulis tertarik untuk meneliti fenomena yang terjadi dalam kasus penyampaian dakwah oleh majalah hidayatullah, dimana penggunaan majalah yang kurang efisien dijaman sekarang menjadikan bentuk media tulisan menjadi kurang diminati. Namun dalam hal ini, majalah hidayatullah mampu bertahan dan terus menerbitkan tulisan-tulisan mengenai islam kedalam sebuah majalah sejak 1996.

Majalah hidayatullah memuat lebih dari berbagai judul dalam setiap penerbitannya dalam satu bulan, judul – judul yang ditawarkan sangat menarik

peminat untuk membaca, dengan cover bergambar yang juga menarik, salah satu judul dari majalah tersebut adalah “Agar Dakwah Tak Salah Langkah”, “Bekal Juang Kaum Pemenang”, “Keluarga, Fondasi Tegaknya Peradaban”, dsb. Judul – judul tersebutlah yang kemudian dikemas dalam sebuah rubik-rubik sebagai fokus ruang dakwah bagi pembaca atau mad’u dengan nama. Sampai saat ini, majalah hidayatullah sudah menerbitkan berbagai edisi sejak portal majalah ini berdiri tahun 1996 dan masih diproduksi hingga saat penelitian ini dibuat.

Majalah hidayatullah sering mendapat berbagai penghargaan dan apresiasi dari berbagai lembaga dan masyarakat atas tulisan dan program-program nya dalam menjungjung nilai islam. Salah satu nya adalah pemberitaan mengenai kontroversi atas diperbolehkannya minuman keras untuk diperjualbelikan dengan bebas di indonesia, yang mana hal ini bertentangan dengan nilai islam dimana ndonesia adalah negara dengan mayoritas islam tertinggi. Majalah hidayatullah hadir untuk mengkritik kebijakan tersebut kedalam sebuah berita majalah untuk mengingatkan kepada pemerintah bahwa hal tersebut bertentangan dengan nilai islam. Yang kemudian kebijakan atas jual beli miras kembali dipertimbangakan kembali. Dalam hal ini terlihat peran dalam majalah hidayatullah untuk mengontrol lembaga dan masyarakat agar terciptanya masyarakat yang sehat.

Ditegah maraknya majalah yang sebagian tumbang karena tersingkir oleh sosial media majalah hidayatullah dapat bertahan. Menurut ustadz Abdul somad ada beberapa faktor yang membuat majalah hidayatullah dapat bertahan hingga kini *Pertama* karena majalah hidayatullah lebih mengedepankan prestasi dari pada sensai. *Kedua* jaringan majalah hidayatullah berasal dari para *asatidz*, para da’i,

sampai ke *grassroot* ujun tombak penjualan. *Ketiga* majalah hidayatullah selalu menyajikan program – program sosial, pendidikan, dan kemanusiaan.

Disamping itu majalah hidayatullah ini mampu meraih berbagai prestasi sebagai media massa, adapun beberapa penghargaan antara lain dari mujahid 212 award atas dedikasi dan kontribusi sebagai 212 ***islamic media of the year***. Kemudian penghargaan dari ***Al Fatih Kaaffah*** Nusantara dalam AFKA award sebagai sahabat penyiaran dakwah cetak dan online pada tahun 2023 dan masih banyak lagi. Tak hanya prestasi, majalah hidayatullah ini juga banyak berperan dalam kerjasama antar media massa lainnya sehingga menjadikan perusahaan yang aktif sebagai media massa.

Majalah sebagai alat sosialisasi nilai yang berkembang dan ingin dikembangkan di tengah-tengah masyarakat. Majalah menjadi penampung ide-ide kreatif dari sejumlah kelompok intelektual. Peran majalah sangat menentukan dalam perjuangan suatu bangsa. Karena itu, majalah merupakan alat yang sangat strategis bagi masyarakat Islam yang sedang berada di dalam dunia informasi (Alamsyah:2018).

Eksistensi majalah sebagai media merupakan kebutuhan primer untuk menyalurkan aspirasi, ide dan pesan-pesan moral agama keberbagai belahan dunia seperti yang pernah digunakan oleh Jamaluddi al-Afghani dan Muhammad Abduh dengan menerbitkan majalah alUrwatu al-Wutsqa di Mesir dan di Indonesia terbit beberapa majalah Islam yang berperan untuk mempersatukan bangsa Indonesia keluar dari penjajahan. Dari catatan sejarah ini perlu menjadi pelajaran untuk dijadikan barometer penggunanan media Islam di era globalisasi (Alamsyah:2018).

Konteks tersebut sesuai dengan peranan majalah di era globalisasi terutama majalah hidayatullah sebagai media dakwah yang menjadikan penulis tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai "PERAN MAJALAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Peran Majalah Hidayatullah Dalam Kegiatan Dakwah di Kantor Jakarta) " sebagai judul dalam penelitian.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat detemui permasalahan sebagai fokus utama penulis untuk penelitian mendalam terkait majalah sebagai media dakwah khususnya majalah hidayatullah yang terdiri atas fungsi dari majalah itu sendiri serta strategi dan alasan mengapa hidayatullah tetap bertahan memproduksi majalah dakwah. Hal tersebutlah yang kemudian mendorong adanya pertanyaan sebagai fokus penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana peran majalah hidayatullah sebagai industri media dakwah
2. Bagaimana sumber kekuatan alat kontrol, menejemen, dan inovasi majalah hidayatullah terhadap masyarakat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam pembuatan penelitian, terdapat tujan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran majalah hidayatullah sebagai industri media dakwah
2. Untuk mengetahui Sumber kekuatan alat kontrol, menejemen, dan inovasi majalah hidayatullah terhadap masyarakat

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan manfaat penelitian Peran majalah sebagai media dakwah (Peran Majalah Hidayatullah Dalam Kegiatan Dakwah di Kantor Jakarta) sebagaimana telah di uraikan di atas diharapan penelitian dapat memberikan manfaat secara akademis maupun praktis, yaitu;

1. Kegunaan akademis

   Diharapkan penelitian bisa menjadi sumber refrensi terkait penelitian yang serupa dan memberikan informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang studi kasus peran majalah sebagai media dakwah pada modernisasi seperti sekarang ini dalam kajian penelitian khususnya pada bidang komunikasi dan penyiaran islam.

2. Kegunaan praktis

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi redaksi majalah hidayatullah dan sebagai masukan untuk mengembangkan kualitas dakwahnya. Dan menunjukan kepada masyarakat mengenai pentingnya meneliti suatu sumber informasi untuk meningkatkan pemahaman akan nilai-nilai islam.

1.5 Penelitian Terdahulu

Dalam tulisan ini terdapat penelitian dan jurnal yang serupa dengan peranan majalah sebagai media dakwah sebagai bahan pertimbangan sekaligus perbandingan dan pelengkap bagi penelitian dengan memfokuskan kepada perbedaan dan persamaan dari segi hasil, konteks dan objek penelitian kedalam sebuah tabel antara lain sebagai berikut;

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Table 1. Tinjauan Penelitian terdahulu

No	Nama Penulis	Judul skripsi dan jurnal ilmiah	Persamaan	Perbedaan
1	AFRIZAL ZULKARNAIN Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG 1439 H/ 2018 M	PENGGUNAAN DESAIN GRAFIS PADA MAJALAH HIDAYATULLAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM MENARIK MINAT BACA MAD'U DI BANDAR LAMPUNG	Penelitian menggunakan metode studi kasus Wadah dakwah berupa media massa Menganalisa Pesan Dakwah Yang Terkandung Dalam Sebuah Rubik Majalah	Mengkaji dari segi desain grafis sedangkan peneliti mengkaji dari segi kasus keseluruhan
2	Maulana Malik Syarifuddin Jurusan komunikasi dan penyiaran islam Fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam\ Negeri Sunan Ampel Surabaya 2017	MAJALAH AULA DI ERA DIGITAL (Studi tentang strategi majalah AULA sebagai media dakwah)	Sama – sama menggunakan objek penelitan majalah sebagai fokus utama	Fokus penelitian bertuj pada pembahasan strategi sedangkan peneliti berfokus kepada peran dan fungsi
3	Achmad fahmi abdillah Jurusan komunikasi dan penyiaran islam Fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam\ Negeri Sunan Ampel Surabaya	Eksistensi media cetak dakwah instansi pemerintah (studi kasus majalah MPA kanwil kemenang Prov. Jatim)	Sama – sama menggunakan objek penelitan majalah sebagai fokus utama Penelitian menggunakan model studi kasus sebagai metode penelitian	Majalah yang diteliti berbeda dimana penulis menggunakan majalah hidayatullah Teori yang dirujuk berbeda dengan peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

	2022			
4	Alamsyah Dosen Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Makassar 2018	EFEKTIVITAS DAKWAH MELALUI MAJALAH	Pembahasan tulisan mengenai peranan majalah sebagai media dakwah	Penulisan bersifat jurnal Tulisan lebih mengangkat mengenai efektivitas majalah di era globalisasi
5	Ahmad Zaini Dosen Dakwah dan Komunikasi STAIN Kudus 2014	Dakwah Melalui Media Cetak	Pembahasan tulisan mengenai urgensi dakwah melalui media cetak	Gaya penulisan berbentuk jurnal sedangkan pennulis berbentuk skripsi

Dari tabel diatas terdapat 3 penelitian terdahulu dan dua jurnal ilmah yang terkait secara langsung maupun tidak langsung terhadap judul dari penelitian yang akan dilakukan dengan beberapa persamaan dan perbedaan baik dari segi objek, subjek maupunn metode yang dilakukan dalam penulisan dan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.6 Kerangka Pemikiran

Dakwah secara bahasa artinya upaya untuk memanggil, menyeru, dan mengajak manusia menuju Allah SWT. Sedangkan yang dimaksud dengan ajakan kepada jalan Allah adalah ajakan kepada agama-Nya, yaitu islam. Dalam berdakwah, dibutuhkan sebuah unsur dakwah yaitu da'i, mad'u, materi, media dan metode (Sukayat, 2015, p. 7)

Dakwah bisa dikatakan berhasil apabila terdapat unsur dakwah, media dakwah berpengaruh dalam keberhasilan dakwah. Dalam unsur dakwah, media

merupakan salah satu unsur penting sebagai tempat untuk mewadahi nilai2 islam agar bisa tersampaikan kepada umatnya. Dalam hal ini majalah yang merupakan wujud dari media cetak, dapat kita katakan sebagai salah satu alternatif bagi para dai dimasa sekarang untuk menyebarkan pesan dakwah pada kalangan tertentu demgan meneliti secara mendalam tentang efektivitas yang didapat agar bisa memahami bagaimana dakwah bisa dilakukan melalui majalah.

Dalam kasus majalah hidayatullah, terdapat beberapa poin menarik untuk dibahas dan diteliti untuk memudahkan maksud dari penulis, berikut adalah bagan dari struktur penelitian :

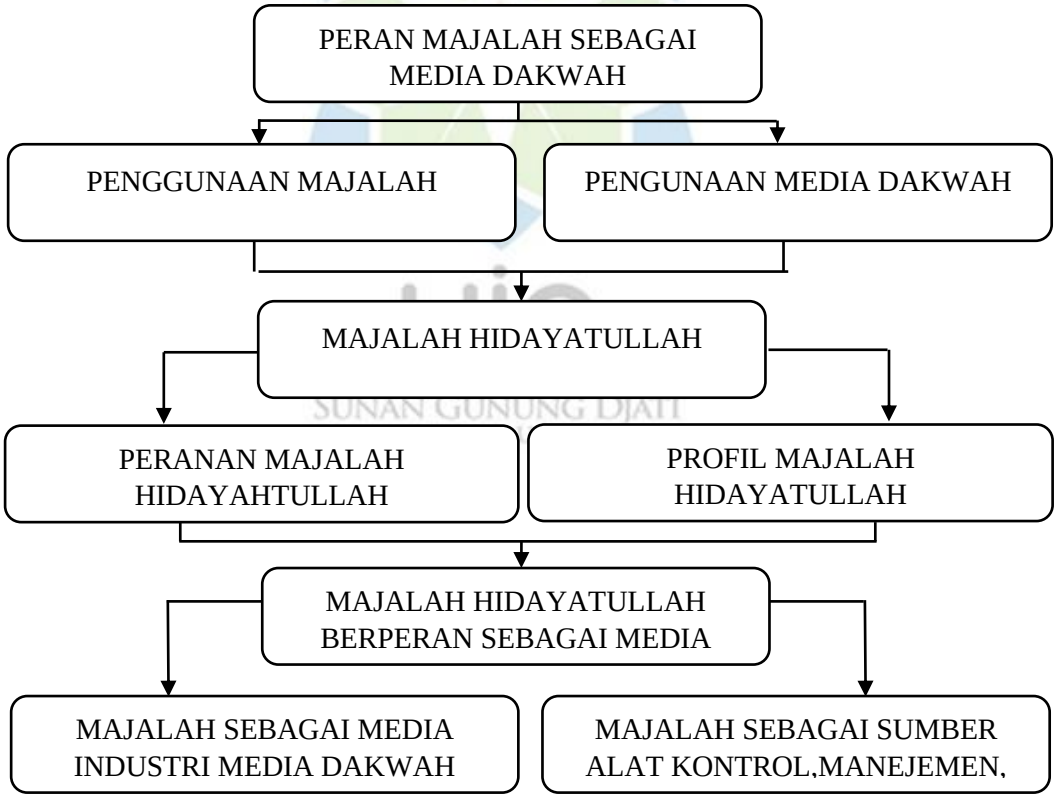

Gambar 1 Bagan konsep penelitian
Sumber : hilman, 2023

1.7 Langkah-langkah Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Untuk menunjang kebutuhan data penelitian maka dilakukan dengan mengobservasi langsung kegiatan dari lapangan sebagai objek penelitian berada dimana dalam hal ini adalah kantor pusat dari penerbitan majalah hidayatullah di daerah jakarta lebih tepatnya di Jl. Cipinang Cempedak I No.14 13, polonia, Kec. jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 13340. Penulis melakukan kegiatan wawancara serta observasi guna memperoleh data pelengkap bagi penelitian dengan pertimbangan jarak yang dekat dan lebih efisien untuk dijangkau.

2. Paradigma dan Pendekatan

a. Paradigma adalah cara pandang agar dapat memahami kompleksitas terhadap dunia nyata. Terdapat berbagai macam jenis paradigma salah satu nya yang akan digunakan dalam penelitian adalah paradigma kontruksivisme yaitu pandangan mengenai ilmu sosial sebagai analisis sistematis atas "*socially meaningful action*" melalui pengamatan langsung terhadap aktor sosial dalam setting yang alamiah, agar dapat memahami dan menafsirkan bagaimana aktor sosial mencipta dan memelihara dunia sosial (Sugiyono, 2011).

Paradigma kontruksivisme tidak memisahkan objek dengan subjek karena menganggap subjek sebagai sentral wacana dan objek merupakan suatu proses hubungan dalam penerima yang artinya subjek dan objek tidak dapat dipisahkan dalam suatu proses produksi. Paradigma kontruktivisme mempelajari proses produksi dan reproduksi

makna yang terjadi secara historis maupun institusional. Tujuan dari penelitian dalam paradigma kontruksiivisme adalah memahami dan membentuk ulang kontruksi yang saat ini dipegang leh peneliti (Sugiyono, 2011) Terdapat tiga kriteria dalam paradigma kontruksivisme diantaranya :

a. Ontologi,

   Memandang kenyataan sebagai sesuatu yang relaitf, artinya kenyataan ada dalam bentuk kontruksi mental manusia

b. Epstimologi

   Bersifat objektif dimana suatu temuan adalah hasil interraksi antara periset dan objek yang diteliti

c. Metodelogi

   Metodelogi merupakan cara untuk membangun dengan menggunakan berbagai jenis metode dan menggabungnya dalam sebuah konsesus.

b. Pendekatan

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian dilakukan secara kualitatif deskriptif dimana penelitian dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan pengumpulan referensi dari berbagai artikel dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah dengan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Digunakan untuk meneliti kondisi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

objektif yang alamiah tentang industri media dakwah pada majalah hidayatullah dan sumber alat kontrol, manajemen, inovasi masyarakat.

Metode penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara rinci mengenai peran majalah hidayatullah sebagai media dakwah secara deskriptif.

4. Sumber dan Jenis Data

Seluruh data yang dipakai untuk penelitian bersumber dari Majalah Hidayatullah, secara kualitatif data pada penelitian terbagi kedalam beberapa jenis yaitu data primer (*primary source*) dan data sekunder (*secundary sources*).

a. Data primer dari penelitian ini adalah data yang didapatkan dari majalah hidayatullah melalui wawancara dengan wartawan senior sekaligus mantan pimpinan readaksi dari majalah hidayatullah dan observasi langsung dari majalah hidayatullah edisi 1 “Agar Dakwah Tak Salah Langkah” maret 2023, edisi 5 “Bekal Juang Kaum Pemenang” september 2023, dan edisi 8 “Keluarga, Fondasi Tegaknya Peradaban” desember 2023.
b. Data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari data kepustakaan yang dalam hal ini adalah artikel dan jurnal terkait majalah hidayatullah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

5. Informan

Menurut Sugiyono (2016;300) penentuan informan yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah purposive sampling. Pada penelitian ini penentuan informasi dipilih secara purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan serta tujuan tertentu.

Dalam penelitian akan dilakukan wawancara kepada pihak yang berkaitan langsung dengan majalah hidayatullah yaitu bp Dadang Kusmayadi selaku senior mantan pimpinan redaksi majalah hidayatullah. Dimana bp. Dadang Kusmayadi akan menjadi informan langsung sebagai penyedia berbagai informasi dan sumber – sumber data dari majalah hidayatullah hal ini yang didasari oleh beliau selaku senior dan mantan pimpinan redaksi yang memegang kontrol dan akses langsung terhadap proses percetakan dan penerbitan majalah hidayatullah.

6. Teknik Pengumpulan Data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Menurut Sugiyono (2016;225) teknik pengumpulan suatu data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi 3 teknik diantaranya;

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk melakukan kegiatan tanya jawab mengenai informasi dan ide terkait suatu topik sehingga dapat dikonstruksikan suatu maksud maksud dari pembahasansebuah topik

Penulis menggunakan jenis interview (wawancara) bebas terpimpin artinya penulis bisa bertanya apa saja yang dinilai penting dalam kaitannya dengan penelitian yang sedang diteliti dan dengan menggunakan acuan pertanyaan terperinci supaya bisa didapatkan hasil data sesuai penelitian, dengan menggunakan panduan wawancara.

Dalam hal ini interview bebas terpimpin akan digunakan kepada pimred dan seuruh staff yang bersangkutan secara langsung ataupun tidak langsung dari tim penerbit majalah hidayatullah.

b. Metode Observasi

Menurut Sugiyono (2016;145) observasi adalah teknik yang memiliki ciri yang spesifik. Metode ini dilakukan untuk mendukung data, karena observasi dapat dilakukan ketika berlangsungnya proses interview, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, artinya peneliti hanya melakukan pencatatan-pencatan selama beberapa waktu sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Yang mana pusat observasi akan berfokus kepada majalah hidayatullah edisi 1 bulan maret 2023, edisi 5 bulan september 2023, dan edisi 8 desember 2023.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu baik dalam bentuk tulisan, gambar, maupun karya monumentasi dari seseorang (Sugiyono 2013). Studi dokumentasi

adalah pelengkap dari kegiatan dari pengumpulan data hasil wawancara dan observasi.

Penelitian ini dilakukan melalui proses pengumpulan dan pengambilan data tulisan yang berupa artikel dan majalah ataupun data lainnya yang berkaitan langsung dengan proses penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan beberapa kasus terkait majalah hidayatullah mengenai korelasinya dengan mediator dakwah diindonesia.

7. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data penelitian menggunakan Triangulasi sumber yang artinya peneliti mengumpulkan dan menganalisis data dengan pendekatan multimetode yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung. Menurut Sugianto (2016;241) Triangulasi sumber berarti memperoleh data dari berbagai sumber yang berbeda dengan teknik yang sama sehingga data dapat dikatakan sah apabila terdapat konsistensi atau kesesuaian antara informasi informan satu dengan lainnya.

Gambar 2
Triangulasi "sumber" pengumpulan data

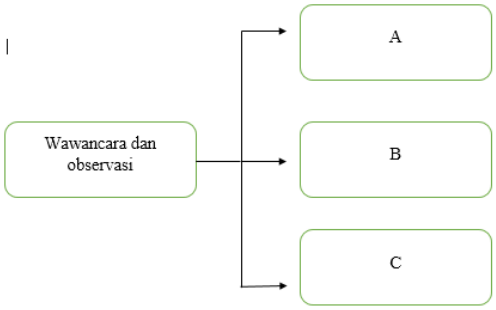

Sumber : Sugiyono (2016;242)

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengkategorikan data kedalam pola, kemudian memilih mana yang penting dan mana yang dapat dipelajari sehingga dapat memudahkan dalam membuat kesimpulan (Sugiono, 2018). Terdapat beberapa Aktivitas dalam analisis data yaitu :

a. Redaksi data (*data reduction*)

Menurut Sugiyono (2016;247) data yang didapat dari lapangan akan sangat banyak sehingga diperlukan pencatatan secara teliti dan terperinci. Mereduksi berarti merangkum data dan memilih hal – hal pokok dalam dan kemudian dicari pola tema nya.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dilakukan setelah data di reduksi sehingga data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, pie chard, pictogram dan lainnya. Melalui penyajian data tersebut maka data akan mudah dipahami

c. *Conclusion drawing/verrification*.

Langkah terakhir adalah dengan verifikasi atau menarik kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dan sewaktu – waktu dapat berubah seiring dengan adanya bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Menurut sugiyona (2016;253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar sehingga settelah diteliti akan terlihat jelas yang dapat berupa hubungan kasual, intraktif, hipotesis atau teori.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG